

**PEMANFAATAN LAGU-LAGU ANAK DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI TK IPAC  
CHANDRA KUSUMA SCHOOL  
MEDAN**

Oleh :

**EKO SUHERI**

***ABSTRACT***

*The world's children are playing anywhere and any time, children always found time to play. The aim of this study, 1) to know learning thematic. 2) to know the methods used. 3) to know the results of thematic learning children's songs. 4) to determine the constraints faced by teachers. The study describes the theory utilization of instructional media, Theory of children's songs, thematic theory which explains the thematic is a complex model by combining multiple subjects in a single theme. The method used in this research is qualitative descriptive methods. Data collected by literature study method, observation and observations, interviews, documentation and data analysis techniques. This study took place in IPAC Chandra Kusuma School Medan. Results utilization of thematic learning in early childhood. Thematic is a complex model by combining multiple subjects in a single theme. Thematic learning outcomes that help the child to come forward and their expression in terms of singing and speech. Learning methods are used lecture and demonstration methods. Constraints faced by teaching the difference in intelligence levels between children with one another. And the lack of effective learning time because the only available half an hour of learning.*

***Keyword:*** *utilization, children's songs, thematic*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses dalam pembentukan karakter (*character building*) sosial dan emosional yang meliputi aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan,

keterampilan dan seni yang dikembangkan melalui pembelajaran dan pelatihan terhadap peserta didik. Melalui pembelajaran, diharapkan terjadi perubahan perilaku pada seseorang ketika mengikuti proses kegiatan belajar dengan menggunakan metode dan strategi tertentu.

Setiap anak berkembang melalui tahapan perkembangan biologis yang umum, tetapi pada saat yang sama setiap anak juga makhluk individu yang unik. Dalam hal ini keunikan dapat diartikan setiap anak mempunyai karakter dan minat yang tidak sama. Maka pembelajaran yang sesuai adalah pembelajaran yang sesuai dengan minat, tingkat perkembangan *kognitif*, kematangan sosial serta emosional pada masing-masing anak. Memasuki masa TK (Taman Kanak-kanak), usia empat

sampai enam tahun anak telah matang secara mental untuk belajar, mereka dapat dengan mudah menyerap apa yang mereka lihat dan mereka dengar, terutama sesuatu yang sangat mudah dimengerti yaitu musik. Musik dapat mengungkapkan perasaan mendalam yang mungkin sulit untuk diartikulasikan secara verbal oleh anak, tetapi perasaan ini dapat dengan aman dieksplorasi melalui reaksi terhadap lagu-lagu anak yang diperdengarkan.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran menggunakan tema yang berhubungan langsung dengan kegiatan yang sedang anak lakukan. Banyak sekali lagu-lagu anak yang dapat dikolaborasikan dengan tema pembelajaran yang sedang dilangsungkan misalnya tema berhitung yang dikolaborasikan dengan lagu anak "balonku", tema lingkungan yang juga dapat dikolaborasikan dengan lagu "kebunku". Sistem pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran terpadu yang berangkat dari tema yang menarik anak, model pembelajaran yang dimaksudkan disini agar anak mampu mengenal

berbagai konsep secara mudah dan jelas sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan bagi anak. Kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berfikir kritis, dan menemukan hal-hal baru.

Namun kini anak-anak tidak lagi mengenal keceriaan masa kecil diiringi lagu-lagu anak, mereka cenderung menjadi konsumen dunia orang-orang dewasa. Mereka seolah bebas mengeksplor hal-hal yang sebenarnya tidak layak dan berada diluar zona eksplorasi usia mereka. Sungguh disayangkan, padahal pada saat usia dinilah anak dengan baik menyerap dan menerima pembelajaran sehubungan pendidikan karakter. Dan semua ini harusnya tak luput dari pengawasan orang tua, sekolah dan lingkungan sekitar. Hal ini yang menjadi inspirasi penulis untuk mengangkat penelitian ini.

## **2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembelajaran tematik yang

dilakukan di TK IPAC Chandra Kusuma School Medan.

2. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran tematik di TK IPAC Chandra Kusuma School Medan.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran tematik dengan menggunakan lagu-lagu anak dapat membuat anak cerdas, kreatif dan berkarakter di TK IPAC Chandra Kusuma School Medan.
4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pengajar, dalam mengajarkan tematik di TK IPAC Chandra Kusuma School Medan.

## **3. Landasan Teoretis**

### **a) Teori Pemanfaatan**

Pemanfaatan dan pengembangan lagu anak-anak pada pendidikan anak usia dini/TK ini akan difokuskan pada : (1) upaya guru dalam pemanfaatan lagu anak-anak sebagai media pembelajaran; dan (2) upaya guru dalam memperkaya perbendaharaan lagu

anak-anak yang sesuai dengan tema pembelajaran yang ada

Menurut Arief S. Sadiman (1986:189) “pemanfaatan media itu juga perlu diatur dan dirancang sebaik-baiknya. Lebih-lebih bila media itu merupakan media pembelajaran. Supaya pembelajaran itu efektif, pemanfaatan media itu harus direncanakan dan direncanakan secara sistematis”.

#### **b) Teori Lagu-Lagu Anak**

Lagu menurut AT Mahmud (1995:38) “nyanyian/lagu anak-anak adalah salah satu bentuk pernyataan atau pesan yang memiliki daya menggerakkan hati, berwawasan cita rasa keindahan, cita rasa estetika yang dikomunikasikan.” Dengan demikian lagu merupakan ragam suara yang berirama, sebagai ungkapan jiwa seseorang yang dituangkan kedalam kata-kata yang disesuaikan dengan usia anak..

#### **c) Teori Pembelajaran**

Pembelajaran (*instruction*) merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar Menurut Hamalik (2009:57), “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun unsur-unsur

manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dapat dipandang sebagai suatu sistem yang didalamnya terdapat komponen-komponen siswa atau peserta didik, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas dan prosedur serta alat atau media yang harus dipersiapkan.

#### **d) Teori Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran merupakan pola pendekatan yang digunakan untuk mendesain pembelajaran dan mencakup pula strategi pembelajaran yang digunakan. Moeslichatoen (2004:7) mengatakan: ”metode pembelajaran merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran”. Dalam upaya membimbing siswa agar aktif dan berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil yang baik, guru hendaknya harus dapat mengelola

berbagai kondisi belajar dengan baik agar tidak membosankan.

e) **Teori Hasil Belajar**

Menurut Sudjana (2005:22) "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Proses yang terjadi baru terlihat ketika terjadi perubahan perilaku dari seseorang yang berbeda sebelum terjadinya proses belajar, perubahan yang terjadi ini akan menjadikan seseorang kearah tujuan yang lebih baik dan berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain inilah yang kemudian menjadi sebuah hasil belajar.

f) **Teori Pembelajaran Tematik**

Tematik adalah sebuah model pembelajaran kompleks yang hampir mencakup metode-metode pembelajaran yang telah ada sebelumnya. Dalam hal ini tematik dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran, sehingga arah pembelajaran dapat mengerucut dan tepat sasaran pada pokok pembahasan materi saja. Sa'adun akbar, (2009 : 142) "Pembelajaran tematik adalah kegiatan mengajar

dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema". Pembelajaran tematik adalah pembelajaran menggunakan tema yang berhubungan langsung dengan materi pembelajaran yang sedang anak lakukan, sehingga pembelajaran tematik mampu meningkatkan kemampuan pemahaman anak dalam menyerap materi yang diberikan terhadap mereka.

g) **TK (Taman Kanak-kanak)**

Usia pra sekolah (0 s.d 6 tahun), pelaksanaan pendidikan pada anak usia dini menganut prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Nasriah dan Dedi Husrizal Syah (2013 : 1). "Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun yang sangat membutuhkan rangsangan dari lingkungannya. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya." Berbagai bidang pengembangan yang ada diajarkan dengan cara memadukan ke dalam satu program kegiatan belajar yang utuh berupa program pembentukan

perilaku dan program pengembangan kemampuan dasar.

#### **4. Metode Penelitian**

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan, Metode merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam suatu penelitian. Menurut Azwar (2005:7) bahwa : “Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis, akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.”

Dalam hal penelitian kualitatif Maryeni (2005:60) mengatakan,

“Data penelitian kualitatif bisa berupa tulisan, rekaman secara langsung, gambar, angka, pertunjukan kesenian, relief-relief dan berbagai bentuk data lain yang bisa ditranposisikan sebagai teks dan data tersebut bisa bersumber dari hasil survei, obsevasi,

wawancara, dokumentasi, rekaman, hasil evaluasi dan sebagainya.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode deskriptif kualitatif tidak terlepas pada pengumpulan dan penyusunan data. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk kemudian dituangkan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

#### **5. Tempat dan Waktu Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian “Pemanfaatan Lagu-lagu Anak Dalam Pembelajaran Tematik di IPAC Chandra Kusuma School Perumahan Cemara Asri Blok O, Jln. Cemara, Medan”. maka penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Perguruan Chandra Kusuma School Perumahan Cemara Asri Blok O, Jln. Cemara, Medan”. Waktu penelitian dilaksanakan pada Maret 2015 – Mei 2015.

#### **6. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan sekumpulan individu yang memiliki habitatnya masing-masing. Hal ini sehubungan dengan, Sukardi (2003:53), yang mengatakan bahwa: “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian.”

Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelajar 25 orang yang terdiri dari kelas A berjumlah 5 anak, kelas berjumlah B 7 anak, kelas C berjumlah 8 anak dan D berjumlah 5 anak ditambah 13 orang guru IPAC Chandra Kusuma School yang berjumlah 38 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagai bagian dari populasi, Sugiono (2008:218) “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menentukan jumlah sampel ini adalah 17 orang yang terdiri dari dua kelas, kelas A berjumlah 5 anak dan kelas B berjumlah 7 anak termasuk 5 orang pengajar di dalamnya.

## 7. Teknik pengumpulan Data

- a) Observasi Lapangan
- b) Wawancara
- c) Studi Kepustakaan
- d) Dokumentasi

## 8. Teknik Analisis Data

Setelah keseluruhan data selesai dikumpulkan dari lokasi tempat penelitian, maka tahap akhir dari penelitian ini adalah menganalisis data-data untuk menemukan beberapa kesimpulan yang sekaligus digunakan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Untuk mengelola data yang diperoleh dalam penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif yaitu teknik yang digunakan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan masalah yang diteliti dengan menggunakan uraian dan bukan dalam bentuk angka-angka atau statistik.

## **B. ISI**

### **a). Keberadaan IPAC**

#### **Chandra Kusuma**

#### **School Medan**

IPAC (*Inspire Performance Art Center*) Chandra Kusuma School. Berada tepat di bawah naungan yayasan Chandra Kusuma School Medan. Yang beralamat di Perumahan Cemara Asri, Blok O, Jln. Cemara, Deli Serdang 20371. IPAC berdiri pada Tahun 2012, yang saat penulis melakukan penelitian memiliki 13 orang tenaga pengajar yang ahli di bidangnya masing-masing. IPAC sendiri berdiri sebagai wadah penyaluran bakat di bidang seni bagi seluruh pelajar Chandra Kusuma dan masyarakat umum yang memiliki minat dan bakat. Pembelajaran di IPAC sendiri meliputi *music, art, dance and drama*. Yang diikuti anak usia dini (taman kanak-kanak), siswa-siswi jenjang pendidikan SD, SMP, SMA dan umum.

### **b) Pemanfaatan Lagu-lagu Anak Dalam Pembelajaran Tematik Di TK IPAC**

#### **Chandra Kusuma School Medan**

Pemanfaatan lagu-lagu anak dalam pembelajaran tematik sepenuhnya diaplikasikan di sekolah ini, ditambah lagi tidak hanya sekedar lagu-lagu anak dan lagu-lagu daerah. Tetapi sekolah ini juga menggunakan lagu-lagu anak yang berbahasa Inggris bahkan terkadang mereka mengubah lagu anak yang berbahasa Indonesia menjadi Bahasa Inggris. Mereka juga memanfaatkan lagu-lagu anak sebagai pengiring bahan ajar

Sangat menarik karena anak usia TK tiga sampai enam tahun mereka sangat suka dengan lagu dan permainan. Pembelajaran tematik selain memiliki efek positif pada perkembangan mental dan fisik anak, ternyata juga tidak sulit untuk menyampaikan materi pada mereka, karena mereka menganggap belajar tidak lebih dari sebuah permainan. Selain itu, pembelajaran tematik menjadi sarana penting dalam perkembangan kemampuan mendengarkan, penyerapan, dan pemahaman yang baik. Jadi pembelajaran tematik benar-benar

menjadikan seorang anak lebih cerdas dan kreatif, serta membuat anak berani mengeksplor diri mereka. Hal-hal inilah yang terlihat dari ekspresi setiap anak. Saat melakukan penelitian penulis merasa takjub melihat reaksi anak-anak disekolah ini, karena mereka terlihat sangat ekspresif dan aktif dalam mengikuti pembelajaran mereka sangat cerdas dan tidak terkesan malu-malu terutama saat praktek menari diiringi lagu-lagu anak.

Lagu-lagu anak juga penting sebagai stimulus saraf motorik (saraf yang menggerakkan atau mengatur pola gerak manusia) melatih pendengaran dan daya ingat anak. Hal ini terjadi ketika anak mendengarkan musik, maka otak akan mentranferkan bunyi-bunyian tersebut kedalam reaksi fisik. Hal ini telah dilakukan oleh anak-anak, pada saat mereka mendengarkan nada yang dimainkan dan menikmatinya, maka dengan spontan anak-anak tersebut akan ikut menyanyikan nada yang dimainkan oleh instruktur. Beberapa contoh materi pembelajaran tematik yang telah dilakukan ketika penulis melakukan

*research* dan berdasarkan wawancara antara lain :

### 1. Tema Binatang

Tema binatang diberikan kepada anak dengan maksud agar anak dapat belajar melalui teladan yang diperankan oleh tokoh binatang. hal ini sejalan dengan sifat alamiah anak yang menyukai binatang terutama binatang yang terlihat lucu menggemaskan dan binatang yang bertubuh besar. Sambil bernyanyi disela-sela materi pengajar menjelaskan bagaimana bentuk dan rupa hewan kancil, yang disertai dongeng sikancil. Hal ini disampaikan agar anak semakin menjiwai dan memahami sehingga memudahkan pengajar mengaplikasikan pembelajaran tematik.

### 2. Tema Rekreasi

Tema rekreasi diberikan untuk menggambarkan kegembiraan anak ketika berwisata. Lagu gembira sangat terkait dengan perasaan dan emosi anak agar selalu ceria. Lagu ini juga cocok dinyanyikan ketika anak sedang berkaryawisata bersama

ke suatu tempat. Pada lagu ini anak diharapkan mampu menyanyikan lagu dengan mengeksplorasi lingkungan yang tengah dilihat oleh anak. Sambil bernanyi dan mengekspresikan diri sesekali pengajar menjelaskan tentang struktur gunung, sungai, pepohonan (buah dan sayur-sayuran) dan indahnya pemandangan alam yang asri. Banyak sekali pesan yang dapat disampaikan pada anak melalui pembelajaran tematik karenanya pembelajar ini sangat efektif dan tidak membosankan bagi anak.

### 3. Tema negaraku

Tema ini dimaksudkan untuk menimbulkan rasa nasionalisme dan cinta akan tanah air yang tinggi pada anak. Ada banyak sekali lagu-lagu yang bertema nasionalis yang biasa diberikan pada anak, tema negaraku diperkenalkan pada anak dengan cara anak menggunakan pakaian militer sembari pengajar menceritakan tentang kegagahan pejuang kemerdekaan Indonesia melawan penjajah beserta peralatan tempur seperti tank, helikopter, kapal perang dan peralatan militer lainnya

kemudian tentang kekayaan alam Indonesia yang tiada habisnya sebagai bentuk kebanggaan keindahan dan kemakmuran sebagai bentuk *stimulus* pada anak untuk menimbulkan rasa cinta akan tanah airnya.

### 4. Tema tanaman

Tema tanaman tidak hanya disukai oleh anak perempuan saja tetapi anak laki-laki juga suka dengan tanaman, karena disana mereka memperoleh pengetahuan tentang nama tanaman, bentuk bunga, cara merawat tanaman, dan menjaga lingkungan agar tetap asri dan nyaman. Lagu dibawah ini dirasa cocok oleh pengajar untuk di berikan dalam pembelajaran yang bertema tanaman. Dengan lagu ini anak terlihat mampu mengekspresikan dan mengeksplorasi diri, mereka juga sangat menikmati pembelajaran yang diberikan oleh pengajar.

### c) Metode Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Di TK IPAC Chandra Kusuma School Medan

#### 1. Metode Ceramah

Metode ceramah berupa kegiatan bercakap-cakap atau bertanya -

jawab antara anak dengan instruktur atau antara anak dengan teman satu kelasnya. Mereka biasa bercakap-cakap menggunakan bahasa Inggris dan terkadang menggunakan bahasa Indonesia. Bercakap-cakap dapat yang dilakukan dalam pembelajaran tematik yaitu: (1) bercakap-cakap bebas, (2) bercakap-cakap menurut pokok bahasan, dan (3) bercakap-cakap berdasarkan tematik pembelajaran yang sedang berlangsung.

## 2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara mempertunjukkan atau memperkenalkan suatu cara atau suatu keterampilan. Tujuannya agar anak memahami dan dapat melakukannya dengan benar, misalnya dalam bernyanyi menari dan memainkan alat musik.

### **d) Kendala Pembelajaran di TK IPAC Chandra Kusuma School Medan**

#### 1. Kendala Yang Dihadapi Pengajar Di TK IPAC

Chandra Kusuma School Medan

- a. Suasana kelas kurang tenang.
- b. Kurang efektifnya waktu belajar siswa karena hanya tersedia waktu setengah jam dalam setiap pertemuan.
- c. Adanya perbedaan tingkat kecerdasan antara anak yang satu dengan anak yang lain.
- d. Kurangnya kedisiplinan orang tua ketika mengantarkan anaknya ke sekolah.

#### 2. Kendala Yang Dihadapi Anak Dalam Pembelajaran Tematik di TK IPAC Chandra Kusuma School.

- a. Kurangnya kedisiplinan anak karena tidak tepat waktu ketika masuk ke ruang kelas.
- b. Seseekali anak tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran karena sibuk bermain dengan temannya.
- c. Minimnya waktu pembelajaran.

e) **Hasil Belajar Pemanfaatan Lagu-lagu Anak Dalam Pembelajaran Tematik di TK IPAC Chandra Kusuma School.**

Hasil pembelajaran tematik menggunakan lagu-lagu anak menurut hasil pengamatan penulis sangat berhasil, karena anak mampu menguasai setiap materi yang disampaikan oleh pengajar. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dilakukan dalam bentuk permainan. Anak-anak juga tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran tematik, dengan pembelajaran tematik ini anak-anak terlihat senang dan bahagia karena mereka menganggap setiap pembelajaran seakan-akan sebuah permainan dan hiburan yang menyenangkan sehingga jauh dari rasa jenuh dan bosan seperti pembelajaran pada umumnya.

Lagu-lagu anak dalam kegiatan pembelajaran juga digunakan sebagai alat komunikasi yang sangat baik. Karena mampu merangsang setiap aspek motorik

pada anak untuk seperti bergerak, tertawa, bermain dan menyanyikan lagu sambil belajar sesuai tema yang diberikan.

Anak-anak menjadi lebih aktif dan kreatif, dalam perkembangannya dan seiring berjalannya waktu. Harapan terbesar dari pembelajaran tematik sendiri yaitu menanamkan karakter-karakter baik yang meliputi nilai-nilai dan norma-norma kehidupan agar kelak menjadi generasi yang berkarakter, cerdas, jujur, *religious*, bertanggung jawab serta berguna bagi bangsanya. Hal inilah yang menjadi cita-cita besar dari pembelajaran tematik itu sendiri.

## **B. PENUTUP**

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran tematik sangat penting dalam proses perkembangan anak. Anak-anak dapat meningkatkan daya serap dan mempermudah anak dalam

mengikuti pembelajaran diluar dari pada lagu itu sendiri. Lagu-lagu anak juga memberikan rasa senang dan hiburan melalui lagu yang dimainkan.

2. Selain itu lagu-lagu anak juga dapat merangsang saraf motorik anak sehingga dapat berfungsi sebagai stimulus saraf otak yang dapat menimbulkan reaksi-reaksi fisik seperti melompat, dan bertepuk tangan
3. Pembelajaran tematik ini juga berguna sebagai alat komunikasi yang efektif untuk mengenalkan lagu dan mengaplikasikan setiap syair lagu dalam kehidupan sehari-hari anak.
4. Pembelajaran tematik juga dapat mengajarkan keterampilan sosial yang hebat. Lagu-lagu anak memainkan peranan penting dalam mengembangkan dasar kemampuan komunikasi personal dan pengekspresian diri. Oleh karenanya lagu-lagu anak berperan besar

dalam memperkuat keterampilan sosial yang penting. lagu menyatukan anak secara sosial ketika mereka secara alami merasa malu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman. 1986. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. Raja GrafindoPersada.
- AT. Mahmud. 1995. *Musik dan Anak*. Depdikbud.
- Azwar, Sumadi. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka
- Bungin,Burhan.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Cholid, Naburko. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi AksaraAngkasa.
- Hariwijaya, M. 2008. *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Hariwijaya dan Triton. 2008. *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan skripsi*. Yogyakarta Oryza.

- Hamalik. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Padang: Quantum Teaching.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maryaeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasriah dan Dedy Husrizal Syah. 2013 *Konsep Dasar Paud*. Medan: Unimed Press
- Sa'adun Akbar. 2009. *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Untuk Kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar*. Jurnal.
- Supranto, J. 2004. *Proposal Penelitian dan Contoh*. Cetakan pertama. Jakarta: UI-Press.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Alfabeta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Kencana, Jakarta.
- Tim Pustaka Yustisia, 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.